

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Profil Organisasi

Bangkit Academy merupakan program kesiapan karir yang dirancang untuk mengembangkan talenta digital dan teknologi berkualitas tinggi, guna memenuhi kebutuhan perusahaan teknologi dan start-up kelas dunia di Indonesia. Program ini mendapatkan dukungan penuh dari Google, GoTo, Traveloka, dan DeepTech Foundation. Keempat mitra ini berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, penyediaan lingkungan pembelajaran yang optimal, serta kolaborasi dalam pelaksanaan capstone project untuk setiap *cohort*.



Gambar 2.1 Logo Bangkit Academy by Google, GoTo, Traveloka

Bangkit Academy dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan relevan dan esensial, berdasarkan standar sertifikasi teknis. Program ini mengikuti standar sertifikasi teknis yang diakui secara global dengan memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang yang sangat diminati oleh industri. Tahun ini, program Bangkit kembali menyelenggarakan tiga jalur belajar multidisiplin, yaitu Machine Learning, Mobile Development, dan Cloud Computing.

Salah satu *learning path* dalam program Bangkit yaitu Machine Learning berkolaborasi dengan PT Dicoding Akademi Indonesia sebagai salah satu mitra pendukung program ini. Perusahaan ini memiliki misi tidak hanya memberikan pendidikan teknis, melainkan juga pada penciptaan lingkungan belajar yang inovatif. Inovasi dalam pendidikan menjadi elemen kunci untuk memastikan

bahwa peserta tidak hanya memahami konsep-konsep teknologi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi dunia nyata. Visi dari PT Dicoding Akademi Indonesia mencakup penciptaan ekosistem teknologi bertaraf internasional. Visi ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk membawa Indonesia menjadi pemain utama dalam kancah global di bidang teknologi.

Program Bangkit Academy sejalan dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, sebuah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri mereka di luar batasan kurikulum akademik konvensional. Salah satu aspek penting dari Merdeka Belajar adalah pola kegiatan belajar yang tidak terbatas pada ruang kelas atau kegiatan formal di lingkungan kampus saja, tetapi juga mencakup berbagai pengalaman dan pembelajaran yang dapat diperoleh dari berbagai sumber di luar kampus.

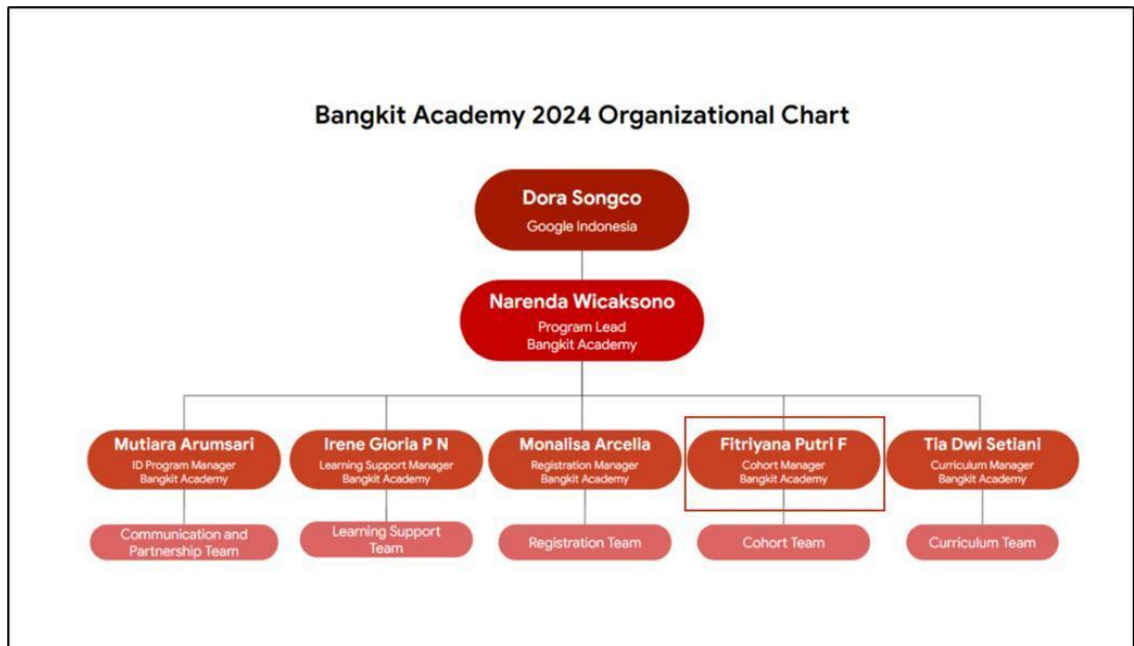
Aktivitas Studi Independen di Bangkit Academy pada Machine Learning meliputi pembelajaran individu dan project akhir dalam bentuk tim. Pada pembelajaran individu, setiap peserta akan mengikuti kelas dalam bentuk *asynchronous* (online melalui modul belajar di Dicoding Academy and Coursera) dimana peserta dapat berkonsultasi dengan expert terkait materi yang dipelajarinya melalui forum diskusi. Pada project akhir, peserta akan dibagi menjadi kelompok, dimana satu kelompok terdiri atas 5-6 orang dengan tema yang ditentukan oleh masing-masing kelompok dan harus mendapatkan persetujuan dari mentor.

Pada program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sangat relevan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan di bidang teknologi terkini, pengembangan keterampilan praktis, dan proyek kolaboratif yang menantang. Partisipasi dalam program ini diakui sebagai bentuk kegiatan belajar yang setara dengan akumulasi hingga 20 Satuan Kredit Semester (SKS), yang tentunya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik mereka. Dengan demikian, program Bangkit tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Inisiatif ini juga memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan dan

industri, yang sangat penting untuk menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berubah.

2.2 Struktur Organisasi

Berikut merupakan gambar terkait struktur organisasi Bangkit Academy:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bangkit Academy

Berdasarkan gambar 2.2, diketahui bahwa program Bangkit Academy berada di bawah naungan Google Indonesia, dipimpin oleh Dora Songco dengan Narendra Wicaksono sebagai Program Lead Bangkit Academy. Struktur organisasi program ini terdiri dari lima divisi utama dimana masing-masing dipimpin oleh seorang manajer dengan tanggung jawab yang jelas dan terfokus.

Divisi Communication and Partnership, yang dikepalai oleh Mutiara Arumsari sebagai ID Program Manager, bertanggung jawab atas komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, didukung oleh Communication and Partnership Team. Divisi Learning Support, dipimpin oleh Irene Gloria P N sebagai Learning Support Manager, menangani perencanaan program, dukungan belajar, serta pengelolaan capstone dan penghargaan, dengan dukungan Learning Support Team.

Divisi Registration, di bawah kepemimpinan Monalisa Arcella sebagai Registration Manager, bertanggung jawab atas seluruh proses pendaftaran, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dengan Registration Team sebagai pendukungnya. Divisi Cohort, yang dipimpin oleh Fitriyana Putri F sebagai Cohort

Manager, mengelola peserta program dan memastikan tingkat kelulusan sesuai target, dengan bantuan Cohort Team. Sementara itu, divisi Curriculum, yang dipimpin oleh Tia Dwi Setiani sebagai Curriculum Manager, berfokus pada pengembangan dan pemantauan kurikulum, didukung oleh Curriculum Team.

2.3 Lingkup Organisasi

Program Bangkit ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualifikasi lulusan di bidang teknologi di Indonesia dengan fokus pada pembelajaran keterampilan teknis dan non-teknis. Selain itu, program ini memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengembangkan keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri. Selama periode program selama enam bulan, peserta memiliki kesempatan untuk terlibat dalam serangkaian kegiatan intensif, pelatihan, dan proyek kolaboratif yang dirancang khusus untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang teknologi.

Peserta akan belajar terkait dengan learning path yang diambil melalui course-course bertaraf internasional dengan pengajar yang mumpuni di bidangnya. Selain itu, peserta juga mengikuti pembelajaran dalam bidang non-teknis melalui ILT Soft Skill Session dan ILT English Session. Pada tahap ini, mereka akan memperoleh dasar-dasar yang kuat untuk memasuki dunia teknologi. Tugas Akhir berupa Capstone Project akan dilaksanakan selama lima minggu, memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam sebuah proyek praktis.

Program Bangkit memegang peran sentral dalam mendukung peningkatan kapasitas dan kualifikasi lulusan di Indonesia, khususnya di bidang teknologi. Tujuannya adalah memberikan peserta peluang untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan oleh industri saat ini. Selama enam bulan pelaksanaan program, peserta terlibat dalam serangkaian kegiatan intensif, pelatihan, dan proyek kolaboratif yang dirancang khusus untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.

Dalam upaya mencapai tujuan program, Bangkit memberikan penekanan pada pembelajaran keterampilan teknis dan non-teknis. Peserta diberikan kesempatan untuk memilih learning path yang sesuai dengan minat dan aspirasi

mereka. Melalui course-course bertaraf internasional, mereka belajar dari pengajar pengajar yang mumpuni di bidangnya, mengeksplorasi konsep-konsep teknologi terkini, dan mengasah keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Selain aspek teknis, Bangkit juga memberikan perhatian serius pada pengembangan keterampilan non-teknis peserta. Ini tercermin dalam sesi ILT (Instructor-Led Training) Soft Skill dan ILT English Session. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan bekal dasar-dasar yang tidak hanya mendukung keberhasilan mereka di dunia teknologi tetapi juga membangun landasan yang kuat dalam hal komunikasi dan kolaborasi.